

Penyerahan dan Pendampingan Tata Cara Penyembelihan Hewan Kurban Kepada Desa Binaan Guna meningkatkan Tali Silaturahmi antar Sesama

**Marhaendro Purno^{1(✉)}, Jaka Suwita², Isatjib Kulla Himmy'azz³, Winanti⁴, Joni Iskandar⁵,
Karnawi Kamar⁶, Dwi Ferdijatmoko Cahya Kumoro⁷, Ressa Nur Hermawan⁸, Tengku Irsyad
Faqih⁹, Haniyyah¹⁰, Adiyanto¹¹, Yusuf¹²**

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia

hendro9@ipem.ac.id

Abstrak

Masih banyaknya masyarakat yang kurang mampu dan membutuhkan daging Kurban terutama pada desa yang menjadi binaan kampus Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Tahun ini telah disitribusikan 7 ekor sapi Kurban untuk masyarakat di sekitar dan masyarakat di desa binaan. Selain mendistribusikan hewan Kurban juga dilakukan penyuluhan mengenai tata cara menyembelih hewan Kurban yang sesuai dengan sunnah Nabi. Metode yang digunakan adalah tim datang langsung ke lokasi menyerahkan hewan Kurban dan memberikan pengarahannya dan sosialisasi mengenai pemotongan hewan Kurban yang sesuai tuntunan Nabi. Setelah itu tim akan melakukan evaluasi dengan bertanya langsung kepada penerima hewan Kurban mengenai seberapa paham tim DKM masjid/mushola mengenai penjelasan dari tim dosen. Semua DKM menyatakan paham. Hasil dari kegiatan ini agar penyembelihan hewan Kurban mengikuti tata cara yang benar dan penerima daging Kurban juga diprioritaskan bagi yang tidak mampu. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pengurus DKM dalam pengelolaan hewan Kurban sesuai dengan Al-Qurán dan Hadist.

Kata kunci : Pendampingan, Tata Kelola, Hewan Kurban, Desa Binaan, Silaturahmi

I. PENDAHULUAN

Kegiatan PkM ini menjadi kegiatan rutin setiap tahun yang dilakukan oleh Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang melibatkan mahasiswa. Daerah sasaran untuk pendistribusian hewan Kurban dan sosialisasi tata cara penyembelihan hewan Kurban adalah desa binaan termasuk beberapa kampung tematik (Kamar et al., 2024). Dua desa sasaran yang setiap tahun menjadi desa tujuan pendistribusian hewan Kurban diantara desa-desa lainnya adalah di kampung Pos Bitung dan masyarakat yang bersebelahan dengan lokasi kampus. Sebagai implementasi kepedulian kampus terhadap masyarakat sekitar lokasi kampus maka dua kampung tersebut menjadi prioritas utama disamping kampung lainnya (Ferdijatmoko et al., 2023).

Penyembelihan hewan Kurban sendiri merupakan proses penyembelihan hewan ternak yang dapat berupa hewan sapi, kambing atau domba yang dilakukan di hari raya Idul Adha dan hari Tasyrik sebagai wujud dari salah satu ibadah

kepada Allah SWT. Penyembelihan hewan Kurban memiliki tata cara dan adab dimulai dari persiapan sampai pendistribusian daging Kurban (Basuki et al., 2023).

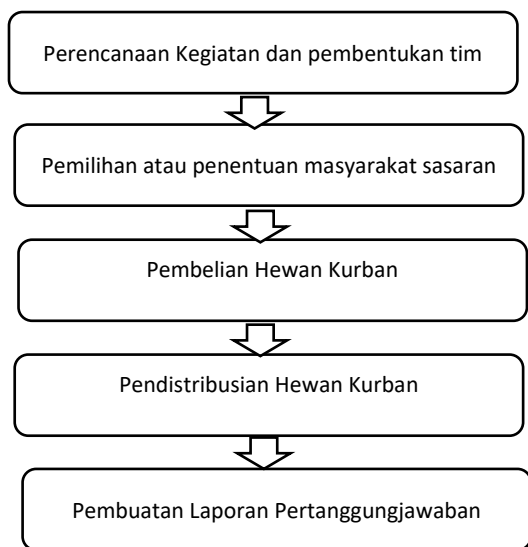
Penyembelihan hewan Kurban tidak boleh dilakukan sembarangan waktu tetapi harus dilakukan setelah sholat Idul Adha pada tanggal 10 Dzulhijjah sampai sebelum matahari terbenam pada tanggal 13 Dzulhijjah atau hari Tasyrik (Kusnadi, 2022). Secara syariat Islam penyembelihan hewan Kurban perlu dilakukan sesuai dengan tuntunan nabi untuk menjaga kehalalan daging kurban dan menghormati hewan kurban sebagai salah satu makhluk ciptaan Allah SWT (Awaludin A., Y.R. Nugraheni, 2017). Penyembelihan yang tidak sesuai dengan syariat Islam berakibat daging kurban tidak halal dan mengurangi nilai ibadah kurban itu sendiri (Suawa et al., 2022). Sehingga perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi mengenai tata cara penyembelihan hewan kurban agar penyembelihan sesuai dengan syariat Islam dan daging tidak menjadi haram jika dimakan.

Mengingat tidak semua orang memahami dan mengerti mengenai tata cara penyembelihan hewan kurban (Abdullah, 2016). .

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) kali ini sebagai salah satu bentuk kepedulian kampus terhadap masyarakat sekitar dan untuk membantu masyarakat sekitar untuk merasakan hewan kurban. Tujuan social untuk berbagi rezeki dengan sesama khususnya bagi yagn membutuhkan guna meningkatkan kepedulian social antar sesama. Dan yang paling utama tujuan dari penyerahan dan pendampingan ini adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan meningkatkan nilai ketakwaan.

II. METODE

Kegiatan PkM dilakukan dengan datang secara langsung ke lokasi yang selama ini menjadi desa binaan (Tiara et al., 2025). Tim menyerahkan hewan kurban secara langsung kepada masyarakat sasaran. Penyerahakan dilakukan oleh perwakilan dosen dan mahasiswa. Tim dibagi menjadi dua yaitu tim 1 dan tim 2 yang terdiri dari tiga dosen dan tiga mahasiswa setiap timnya. Adapun proses penyerahan dan pendampingan dilakukan satu hari sebelum Idul Adha tepatnya hari Kamis, 5 Juni 2025. Langkah-langkah kegiatan PkM ini terlihat pada gambar 1



Gambar 1 Langkah-langkah kegiatan PkM

Kegiatan penyerahan dan pendampingan dilakukan dan diawali dengan perencanaan dan pembentukan tim kecil yang terdiri dari perwakilan dari dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Tim menentukan tim yang akan melakukan penyerahan dan pendampingan. Setelah itu ditentukan desa sasaran yang akan menerima hewan kurban. Dilanjutkan dengan pembelian hewan kurban sesuai dengan budget yang ada dan ketua tim beserta bendahara melakukan pembelian hewan kurban. Dalam pembelian hewan kurban melibatkan tim lain untuk menentukan dan memilih heewan kurban yang baik dan sehat serta layak. Setelah itu dilakukan pembayaran pembelian hewan kurban dan penyerahan serta pendampingan kepada desa sasaran. Langkah terakhir adalah pembuatan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Laporan pertanggungjawaban dapat berupa laporan secara tertulis dan publikasi di media online kampus serta publikasi dalam bentuk jurnal.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyerahan dan pendampingan dilakukan pada hari Kamis, 5 Juni 2025 mulai pukul 08.00 WIB s.d Selesai. Setiap kelompok mendampingi dua desa sasaran. Tim melakukan penyerahan, pendampingan dan membuat dokumentasi kegiatan. Selain mendistribusikan hewan kurban tim juga memberikan anggaran untuk biaya pemotongan hewan kurban sebesar Rp. 500.000 yang diserahkan langsung oleh ketua tim kepada ketua DKM setempat.

Kegiatan PkM ini menjadi kegiatan rutin setiap tahun yang dilakukan oleh Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNIP) dan mahasiswa untuk masyarakat desa binaan dan masyarakat sekitar lingkungan kampus Uninversitas Insan Pembangunan (Ferdiyatmoko et al., 2023). Pendampingan mengenai tata kelola pembagian hewan Kurban di kampung tematik binaan Universitas Insan Pembangunan Indonesia (Kulla et al., 2024). Kegiatan pendampingan dan penyerahakan hewan Kurban serta pengelolaan dana Kurban yang selama ini

dikelola oleh Lembaga Pemberdayaan Umat (LPU).

LPU setiap tahun melakukan pendistribusian hewan Kurban rata-rata 6-8 hewan Kurban ke masyarakat yang membutuhkan terutama di kampung tematik atau desa binaan Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Dimana dari tahun 2020 sampai sekarang Universitas Insan Pembangunan dipercaya oleh Pemda Kabupaten Tangerang untuk mendampingi 16 kampung tematik di Kabupaten Tangerang (Kamar et al., 2024). Setiap kampung tematik didampingi oleh satu kelompok yang terdiri dari 10 – 15 dosen dan 5 mahasiswa dengan anggaran kegiatan berasal dari kampus melalui LPPM Universitas Insan Pembangunan Indonesia (Supiana et al., 2024).

Kegiatan pendistribusian hewan kurban dan pendampingan ini menjadi kegiatan rutin setiap tahun yang dilakukan oleh kampus Universitas Insan Pembangunan yang menjadi satu kegiatan positif bagi masyarakat (Kulla et al., 2024).



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan

Pendampingan dan penyerahakan hewan Kurban dilakukan satu hari sebelum pelaksanaan idul adha dengan tujuan agar sapi yang diantar tidak terlalu stress atau tidak membutuhkan makanan yang banyak karena jika sapi di antar lebih awal maka sapi membutuhkan makanan atau rumput. Kegiatan dilakukan dalam waktu satu hari yang dibagi dalam dua kelompok. Masing-masing kelompok mendampingi dan mengantar hewan Kurban di dua lokasi yang berbeda. Tim terdiri dari dosen dan mahasiswa yang telah ditunjuk oleh ketua Lembaga Pemberdayaan Umat (LPU).



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan

Disampaikan mengenai bagaimana penyembelihan hewan kurban secara syar'i sesuai tuntunan nabi mulai dari persiapan sampai dengan pembagian daging kurban. Tim menjelaskan secara singkat mengenai tata cara tersebut. Persiapan penyembelihan dilakukan dengan memastikan pisau sudah tajam dan steril, hewan kurban dalam keadaan sehat dan memenuhi syarat umur, menghadap kiblat bagian leher hewan yang akan disembelih, memastikan tidak ada hewan lain yang melihat proses

penyembelihan (Awaludin A., Y.R. Nugraheni, 2017).

Saat penyembelihan dengan membaca basmallah dan takbir. Memotong hewan kurban dengan tiga saluran utama leher yaitu saluran makanan (tenggorokan), saluran napas (trachea), dan saluran pembuluh darah (urat nadi) serta penyembelihan dengan sekali gerakan cepat dan tidak terputus-putus.

Setelah itu hewan digantung dan dibiarkan darah keluar sampai bersih. Keluarkan jeroan dan pisahkan agar pengulitan lebih mudah. Penyembelih hewan kurban disyariatkan dilakukan oleh seorang muslim dengan niat ikhlas karena Allah SWT dan tidak menyiksa hewan saat menyembelih. Sehingga disarankan alat yang digunakan untuk menyembelih (pisau) diasah lebih dahulu agar benar-benar tajam.

Tim menjelaskan secara singkat setelah itu tim menyerahkan biaya pemotongan kepada ketua DKM ataupun kepada masyarakat yang dipercaya. Adapun besar biaya pemotongan yang diberikan sebesar 500 ribu untuk biaya pemotongan atau pembelian plastik bungkus daging hewan kurban. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan tidak ada kendala apapun. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan bertanya kepada masyarakat seara langsung apakah kegiatan ini bermanfaat dan respon masyarakat yang diwawancari menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat positif dan bermanfaat bagi banyak masyarakat terutama bagi masyarakat yang kurang mampu. Selain itu tahun berikutnya perlu dilakukan penyebaran pembagian hewan kurban dalam lokasi yang lebih luas dan tidak hanya skop sekitar kampus tetapi lebih diperluas lagi agar dampak dan masyarakat semakin banyak dirasakan oleh masyarakat secara luas.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan berlangsung satu hari sebelum pelaksanaan Idul Adha dan hewan yang diserahkan berupa sapi sebanyak 5 ekor untuk masyarakat sekitar. Sedangkan untuk mahasiswa yang kurang mampu juga telah disediakan dua ekor sapi untuk dibagikan kepada mahasiswa. Sehingga total hewan kurban yang disembelih sebanyak 7 ekor sapi. Kegiatan ini telah

berlangsung setiap tahun oleh dosen dan mahasiswa dengan anggaran yang diperoleh dari iuran mahasiswa sebesar 100.000 setiap tahun yang dimasukkan ke dalam biaya kuliah. Tanggapan yang positif dari masyarakat mengenai pembagian hewan kurban dan pendampingan penyembelihan hewan kurban karena tidak semua orang bisa menyembelih hewan kurban. Kedepannya kegiatan serupa akan terus dilakukan dengan penambahan hewan kurban baik dari anggaran LPU ataupun anggaran lainnya.

ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Universitas Insan Pembangunan yang telah memberikan kesempatan kepada segenap civitas akademika untuk melakukan kegiatan berbagi hewan Kurban bagi mereka yang kurang mampu. Kepada ketua lembaga pemberdayaan umat dan timnya yang telah membantu dan mensupport kegiatan PkM ini setiap tahunnya. Kepada tim mahasiswa yang telah banyak berkontribusi dalam kegiatan PkM terutama dalam hal biaya iuran Kurban setiap tahunnya untuk kebermanfaatan sesame. Semoga kebaikan semuanya dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

REFERENCES

- Abdullah, M. (2016). Qurban: wujud kedekatan seorang hamba dengan tuhan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 14(1), 109–116.
- Awaludin A., Y.R. Nugraheni, dan S. N. (2017). Teknik Handling Dan Penyembelihan Hewan Qurban. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan*, 2(2), 84–97.
- Basuki, S., Kamar, K., Kulla, I., Ferdijatmoko, D., Kumoro, C., Purno, M., & Yulia, Y. (2023). *EDUKASI TATA KELOLA DAN PENYEMBELIHAN HEWAN QURBAN SECARA SYAR ' I PADA KAMPUNG TEMATIK DRUM BUJANA*. 6, 1–7.
- Ferdijatmoko, D., Kumoro, C., Suwita, J., Hasna, S., Basuki, S., & Jubaeda, I. (2023). *Pendampingan Proses Penyembelihan dan Pendistribusian Hewan Qurban tahun 1444*

Hijriah pada 5 Lokasi di Kabupaten Tangerang. 02(02), 212–221.

- Kamar, K., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Purno, M. (2024). *Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 16 Kampung Tematik Sebagai Upaya Memaksimalkan Potensi Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat. 2(1), 1–9.*
- Kulla, I., Iskandar, J., Ferdiytmoko, D., Kumoro, C., & Suwita, J. (2024). Pendampingan Pengelolaan Daging Hewan Qurban secara Syar' i bagi Desa Binaan di Kabupaten Tangerang. *Proletarian : Community Service Development Journal, 2(2), 52–57.*
- Kusnadi, K. (2022). Tafsir Tematik Tentang Ibadah Kurban (Studi Surat Al-Hajj: 36). *Ulumul Syar'i : Jurnal Ilmu-Ilmu Hukum Dan Syariah, 10(2), 29–43.* <https://doi.org/10.52051/ulumulsyari.v10i2.141>
- Suawa, E. K., Inriani, N., Noerhayati, D., Widayati, I., & Rumetor, S. D. (2022). Pendampingan Proses Penjualan Hewan Kurban Pada Idul Adha 1442 Di Kabupaten Manokwari. *IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 72–78.* <https://doi.org/10.46549/igkojei.v3i2.302>
- Supiana, N., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Fernando, E. (2024). Bazar Produk UMKM Melalui Koperasi dan KWT Drum Bujana Guna Menggalakkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Kampung Tematik Drum Bujana. *Proletarian : Community Service Development Journal, 2(1), 10–14.*
- Tiara, B., Basuki, S., Bahrudin, T., Bins, T., & Drums, U. (2025). Pendampingan Penataan Lingkungan melalui Konsep Bank Sampah dan Pembuatan Sampah Organik. *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 04(01), 1–10.*